

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

MKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah sektor penting dalam perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM berperan signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sudah menjadi bagian dari penggerak ekonomi yang memiliki kedudukan yang sangat penting. Adanya banyak perubahan globalisasi sangat membutuhkan pendampingan perubahan oleh remaja muda sebagai tombak penggerak menuju ekonomi yang unggul berbasis teknologi. Hal ini menyebabkan masyarakat dan Pemerintah desa harus membuka dan menciptakan peluang kerja melalui ekonomi kreatif dan efektif untuk menunjang keberlangsungan hidup masyarakat-nya. UMKM seperti membuka pintu serta jendela masyarakat dalam memerangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Dengan kreativitas dan keinginan yang tinggi akan menjadi kesempatan besar dalam menggali dan memanfaatkan potensi yang ada menjadi sumber perekonomian yang stabil dan kondusif. UMKM harus menjadi perhatian pemerintah karna dengan adanya usaha rumahan ini akan membuka bidang bisnis baru baik dalam kerajinan, makanan, sumber daya yang menghasilkan jasa, sampai pada adat dan budaya yang dapat dilestarikan melalui UMKM tersebut.

Keunikan dan tata cara tradisional yang malah mampu menghidupkan kembali adat budaya yang diturunkan leluhur nenek moyang sebagai warisan budaya serta adat istiadat yang dapat dikembangkan dan dimodifikasi oleh penggunaan teknologi untuk mempermudah dan memperluas permintaan, peminatan serta pengetahuan khalayak ramai pada usaha yang sedang dijalankan dan dikembangkan.

UMKM merupakan pilar penting dalam perekonomian, dengan peran yang sangat besar dalam penciptaan lapangan kerja, penggerakan ekonomi lokal, dan inovasi. Dukungan yang terus-menerus dari berbagai pihak akan membantu mereka mengatasi tantangan dan memaksimalkan potensi mereka.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan perwujudan dari salah satu pengabdian pada masyarakat yang terdapat pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian tersebut adalah bentuk praktik dari teori pembelajaran yang telah dilakukan selama 6 semester lamanya. Dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dikelas dengan kegiatan PKPM ini adalah bentuk merealisasikan secara optimal melalui kehidupan sehari-hari pada masyarakatn dan UMKM pada desa Baturaja, kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran.

Dengan dilakukannya kegiatan PKPM ini diharapkan para mahasiswa dapat memiliki dan mendapatkan pengalaman dan pengajaran baru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Serta masyarakat mengharapkan dengan adanya kehadiran mahaiswa PKPM ini dapat memberikan motivasi dan inovasi di bidang sosial. Hal ini sesuai dengan peran Perguruan Tinggi sebagai jembatan (komunikasi)

dalam proses pembangunan dan perubahan yang khususnya dalam penerapan ilmu bisnis berbasis teknologi.

Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, dan seterusnya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut. Konsep produktivitas berkaitan erat dengan seberapa jauh suatu proses menghasilkan keluaran dengan mengkonsumsi masukan tertentu. Produktivitas merupakan rasio antara masukan dan keluaran dengan fokus perhatian pada keluaran yang dihasilkan suatu proses, biasanya suatu kombinasi dapat digunakan untuk menghasilkan suatu tingkat keluaran tertentu. Produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran. Produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran, dengan fokus perhatian pada keluaran yang dihasilkan suatu proses (Sunyoto, 2012).

Produktivitas merupakan suatu aspek yang penting bagi perusahaan karena perusahaan akan mendapat keuntungan apabila produktivitas karyawannya tinggi. Apabila tenaga kerja tidak terampil dan tidak memiliki keahlian, produktivitasnya tentu pasti menurun. Oleh karena itu kita harus memiliki tenaga kerja yang terampil dan ahli untuk meningkatkan produktivitas. Produktivitas dipengaruhi berbagai faktor, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor lainnya, seperti pendidikan, keterampilan, disiplin kerja, sikap, etika, manajemen, motivasi kerja, teknologi, sarana, produksi, kesempatan kerja dan kesempatan berprestasi serta lingkungan kerja yang mendukung, (J. Ravianto 1986).

Produktivitas merupakan kemampuan karyawan dalam mencapai tugas tertentu sesuai standar, kelengkapan, biaya dan kecepatan sehingga pemanfaatan sumber daya manusia yang efisien dan efektif dalam sebuah organisasi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara keseluruhan (Hanaysha, 2016).

Produktivitas karyawan merupakan hal yang penting dalam perusahaan, jika karyawan bekerja secara produktif maka perusahaan dikatakan berhasil meraih tujuan dan jika karyawan tidak bekerja secara produktif maka perusahaan dikatakan tidak berhasil meraih tujuan perusahaan. Produktivitas karyawan juga sangat ditentukan oleh kompensasi, disiplin kerja dan motivasi. Produktivitas pada hakikatnya merupakan suatu akibat dari persyaratan-persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh karyawan. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif jika dalam waktu tertentu dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan dan ditugaskan kepadanya. Pada dasarnya seorang karyawan harus memiliki sikap yang optimis yang berakar pada keyakinan bahwa hari esok harus lebih baik dari hari ini serta harus didasarkan pada kemampuan dan keterampilan sesuai kompetensi serta harus didukung oleh disiplin kerja yang tinggi (Ruauw dkk., 2015).

Produktivitas adalah konsep sentral dalam ekonomi dan manajemen yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan ekonomi. Peningkatan produktivitas dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan, dan daya saing. Untuk meningkatkan produktivitas, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk teknologi, kualitas tenaga kerja, manajemen, dan infrastruktur.

Pada program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis ditempatkan di desa Baturaja, kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran, Lampung. Salah satu dilaksanakannya kegiatan PKPM di kecamatan Way Lima tepatnya di desa Baturaja mengarah pada kegiatan bermasyarakat, melestarikan budaya lampung, membantu aparatur

desa dalam mengelola web desa (*smart village*), dan membantu mengembangkan usaha kecil dan rumahan seperti UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH yang dimiliki oleh ibu Satih Sebagai pemilik dan pengelola usaha KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH yang telah berdiri sejak tahun 2021 Dan sudah mulai merambah ke dunia digital untuk membantu memasarkan produk dan sebagai alat hitung melalui bantuan dari pemerintah setempat (kabupaten Pesawaran) untuk membantu bisnis lokal dapat bersaing dengan bisnis besar bahkan internasional. Dengan telah memasuki era digitalisasi UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH ternyata masih belum peka terhadap pengelolaan internal (karyawan) pada sebuah usaha yang harusnya di perhatikan untuk menjamin keberlangsungan UMKM dalam memenuhi permintaan pelanggan baik secara *offline* maupun *online* .

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis menginisiasi bahwa pengelolaan produktivitas karyawan sangat penting dalam setiap usaha kecil maupun besar, sehingga segala aspek dapat terpenuhi melalui pemberdayaan produktivitas yang matang demi keberlangsungan jalannya dan berkembangnya UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH. Tujuan dari pada pengelolaan produktifitas tersebut adalah untuk membantu UMKM dalam mempermudah penyediaan produk untuk memenuhi permintaan pelanggan jika sewaktu-waktu terdapat permintaan produk dalam jumlah yang banyak, dari pengelolaan ini adalah untuk mempersiapkan karyawan yang efektif, loyalitas dan ulet dalam membantu perkembangan UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH.

Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan masalah yang diharapkan dengan berjalannya kegiatan ini dapat membangun kepekaan rasa dan pengetahuan sosial. Berdasarkan Analisa di atas, penulis membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN PADA UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH DESA BATURAJA KECAMATAN WAYLIMA KABUPATEN PESAWARAN”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pada zaman sebelum era transformasi Desa Baturaja, kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran ini adalah nama yang berasal dari batu yang terletak di Sungai desa Baturaja yang di-Sakralkan oleh masyarakat setempat sehingga batu tersebut menjadi tempat yang suci dimana seorang Raja Saibatin bersemedi, maka dari itu terbentuklah nama desa Baturaja.

Desa Baturaja secara geografis terletak di kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran, provinsi Lampung. Yang dibentuk pada 2 februari 2003 oleh Raja yang menjadi Kepala Desa pertama pada saat itu hingga sekarang pada saat kepemimpinan Bapak Amrullah,S.E selaku ketua desa terpilih pada tahun 2021 lalu.

Desa Baturaja ini memiliki pembagian wilayah sebanyak 7 Dusun dan dibagi menjadi 14RT. Desa baturaja termasuk kedalam wilayah administratif kecamatan Way Lima, dan merupakan salah satu dari beberapa desa yang terletak di kecamatan Way Lima ini. Penduduk desa Baturaja dengan mayoritas bersuku lampung merupakan penduduk lokal yang telah tinggal disini sejak sebelum terbentuknya desa baturaja hingga terjadi pemekaran desa seperti sekarang. Penduduk desa baturaja mayoritas bekerja dan mencari sumber penghasilan melalui bertani dan berkebun.



Gambar 1. 1 Profil Desa Baturaja

Nama Desa/Kelurahan	Baturaja
Kecamatan	Waylima
Kabupaten/Kota	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1.747
Jumlah penduduk perempuan	1.797
Total Penduduk	3.544
Jumlah KK	1.028
Luas Wilayah	3.478,25 Ha

Gambar 1. 2 Geografis Desa Baturaja



Gambar 1. 3 Peta Desa Baturaja



Gambar 1. 4 Struktur Desa Baturaja

- Infrastruktur di desa Baturaja masih dalam tahap pengembangan. Terdapat fasilitas-fasilitas seperti jalan, sekolah, dan puskesmas yang mendukung kehidupan sehari-hari warga desa. Jalan utama menghubungkan desa ini dengan pusat kecamatan dan kabupaten.
- Desa Baturaja memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Tanah di desa ini sangat subur, cocok untuk berbagai jenis tanaman pangan. Petani lokal telah lama mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka. Pemerintah desa bersama pihak terkait dapat mengembangkan program pelatihan dan bantuan teknis untuk meningkatkan hasil panen dan kualitas produk.

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam Pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia. UMKM juga memiliki potensi lebih besar dalam menanggulangi Tingkat pengangguran yang semakin tahun semakin meningkat. UMKM milik Ibu Satih ini terbilang cukup baru, karna baru berjalan selama 2 tahun lamanya sejak akhir tahun 2021 yang dimana berawal dari keisengan Ibu Satih sendiri dengan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang lebih bermanfaat, tetapi tanpa di duga keisengan ini malah berbuah manis bahkan dapat menjadi ladang penghasilan untuk keluarga Ibu Satih sendiri. UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH ini berjalan dibidang *food and beferage* yang dimana menyediakan produk berupa makanan ringan yaitu keripik singkong dan keripik pisang. UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH ini sudah mulai merambah kedunia luar dan mulai dikenal dengan masyarakat ramai berkat bantuan pemerintah dan aparat desa Baturaja setempat mengenai perlindungan usaha lokal di Desa Baturaja dengan mengadakan legalitas usaha dan sertifikasi halal serempak pada tahun 2022 lalu. Yang mana hal ini sangat membantu para pelaku UMKM seperti UMKM milik Ibu Satih. UMKM milik Ibu Satih baru memiliki karyawan sebanyak 2 orang yang dimana karyawan tersebut merupakan suami dan anak Ibu Satih sendiri, mengingat kebutuhan dan permintaan pelanggan yang semakin banyak Ibu Satih sudah mulai kewalahan untuk mengatur dan memproduksi Keripik sendiri sehingga dalam jangka waktu dekat kemungkinan akan merekrut karyawan baru kembali untuk membantu memenuhi permintaan pasar. Oleh karna itu penulis mengidentifikasi untuk diadakannya peninjauan kembali mengenai pemilihan dalam rekrutment dan juga pemberdayaan karyawan yang dimiliki sekarang oleh Ibu Satih agar dapat membantu proses perwujudan dalam memenuhi permintaan pasar dengan cara yang efisien dan efektif dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas yang menjadi SOP UMKM Ibu Satih.



Gambar 1. 5 Profil UMKM Keripik

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas penulis merumuskan masalah dalam penelitian UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH ini , yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan produktivitas karyawan UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH ?
2. Bagaimana cara agar dapat menjamin kuantitas dan kualitas UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH agar tetap dipercaya pelanggan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Ada pula tujuan dari penelitian UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH ini, yaitu :

1. Untuk meningkatkan produktivitas karyawan untuk membantu pemilik UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH dalam memenuhi permintaan pelanggan
2. Untuk mempermudah pemilik UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH dalam melakukan quality control terhadap pekerja/karyawannya

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat bagi Institut informatika dan bisnis darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian institut informatika dan bisnis darmajaya kepada Masyarakat desa baturaja , kecamatan way lima , kabupaten pesawaran, lampung
 - b. Mempromosikan kampus institut informatika dan bisnis darmajaya yang dikenal dengan kampus bebrbasis bisnis dan teknologi oleh Masyarakat desa baturaja , kecamatan way lima , kabupaten pesawaran, lampung
 - c. Hasil laporan ini diharapkan menjadi literatur mahasiswa yang akan membuat laporan praktik kerja pengabdian Masyarakat berikutnya
2. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang dapat digunakan dimasa depan atau Ketika terjun didunia nyata
 - b. Melatih pola pikir mahasiswa dan pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi serta menumbuhkan sifat kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan
 - c. Mendapatkan pengetahuan baru dibidang pengrajin UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH
3. Manfaat bagi UMKM
 - a. Membantu pemilik UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH dalam meningkatkan produktivitas kinerja pada karyawannya
 - b. Membantu membangun dan mengembangkan usaha UKMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH

- c. Membantu pemilik UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH untuk mempermudah controlling terhadap karyawan dan produksinya

1.4 Mitra yang Terlibat

Kegiatan praktik kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang terlibat, diantaranya :

1. Bapak Amrullah S.E selaku kepala desa baturaja
2. Bapak Redi Setiawan selaku sekretaris desa baturaja
3. Bapak Nopi Yansyah selaku kepala dusun 03 desa baturaja
4. Seluruh aparat desa baturaja
5. Ibu Satih selaku pemilik UMKM KERIPIK LAMPUNG IBU SATIH